

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus, digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Studi kasus merupakan sebuah pendekatan dekriptif.⁵⁶

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dalam hasil penelitiannya dapat disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan penjelasan teori-teori yang dapat disesuaikan dengan hal apa saja yang terjadi di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Hubungan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁵⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam pembahasan kualitatif sangat dibutuhkan karena dapat bertugas sebagai pengumpul data dan menjadi pencetus penelitian, sehingga untuk memudahkan peneliti dalam melakukan

⁵⁶ Muhammad Akhsan. *Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus*. (Jurnal: Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Universitas Negeri Makassar. 2016).

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta R&D. 2010). 15.

penelitian pada Toko Kayu Desa Bolorejo Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Selain itu, perizinan yang diperoleh peneliti dapat memudahkan penelitian selama berlangsung, serta peneliti juga bisa tenang dalam melakukan penelitian *non* partisipan yaitu mengamati secara langsung di Toko Kayu Desa Bolorejo Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, sehingga memperoleh data yang valid dan jelas. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas, peneliti datang langsung ke tempat penelitian selama kurang lebih 2,5 bulan sampai mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Desa Bolorejo Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut sebagai tempat penelitiannya karena ketika peneliti melakukan observasi yang paling disoroti di desa tersebut adalah usaha jual beli kayu. Peneliti mengambil di Toko Kayu Podo Moro di Desa Bolorejo Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tersebut karena yang menjadi sorotan utama adalah para konsumen mengeluh masalah ukuran kayu, adanya produk yang cacat atau rusak, dan pengiriman kayu yang tidak sesuai dengan apa yang dipilih konsumen.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan foto dan lain-lain.⁵⁸ Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya.

⁵⁸ Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015). 3.

Sumber data yang dibutuhkan untuk proposal ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau seperti hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian, yaitu mendapatkan data langsung dari pelaku usaha kayu dan konsumen di Toko Kayu Podo Moro di Desa Bolorejo Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Sedangkan sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵⁹ Data ini umumnya dapat berupa bukti, catatan maupun laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini dapat diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian dengan jenis yang sama seperti ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan di dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui penelitian lapangan.

1. Observasi

Dalam Observasi berarti peneliti memerhatikan dengan penuh dan mengamati secara seksama suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung maupun tidak langsung. Observasi diamati oleh peneliti dengan mengamati secara langsung proses jual beli kayu di Toko Kayu

⁵⁹ Husain Umar. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). 42.

Podo Moro di Desa Bolorejo Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data dan informasi untuk mendukung pengerjaan penelitian ini. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini peneliti catat dalam lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Maka dari itu dengan melakukan wawancara peneliti bertemu secara langsung dengan membuat janji lokasi waktu wawancara kepada informan yang terlibat dalam dan bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi informan yang terlibat untuk diwawancarai oleh peneliti yaitu :

- a. Pemilik usaha kayu di Desa Bolorejo Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan informasi terkait praktik jual beli kayu. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hendro selaku pemilik Toko Kayu Podo Moro.

- b. Konsumen Toko Kayu Podo Moro di Desa Bolorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan informasi dari para konsumen dari Toko Kayu Podo Moro yang berada di Desa Bolorejo Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri terkait transaksi jual beli

kayu, pelayanan toko, dan kerugian yang dialami selama menjadi konsumen. Berikut beberapa konsumen yang membeli kayu di Toko Kayu Podo Moro:

- 1) Gimam selaku konsumen Toko Kayu Podo Moro.
- 2) Katmiatun selaku konsumen Toko Kayu Podo Moro.
- 3) Damin selaku konsumen Toko Kayu Podo Moro.

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk kelengkapan pada data primer untuk penyusunan skripsi ini, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang diajukan pada informan mengenai permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti bisa dapat memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan peneliti dari si peneliti itu sendiri. Data yang didapat bisa berupa beberapa foto, catatan arsip dan sebagainya.⁶⁰

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.⁶¹

Analisis dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif ada 3 yaitu:

⁶⁰ Suarsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006). 114.

⁶¹ Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2012). 12.

1) Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah reaksi peneliti untuk melakukan perangkuman, pemilah data utama, berkonsentrasi pada kejadian yang bersifat asli dan nyata, dan membungkam hal yang tidak penting. Reduksi data berlaku secara terus menerus selama penelitian berlangsung untuk memfokuskan peneliti pada permasalahan yang muncul di lapangan.⁶² Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti untuk pelaku usaha dan konsumen toko terkait tanggung jawab pelaku usaha atas kerugian yang dialami oleh para konsumen. Semakin lama kegiatan observasi dan pencarian berlangsung, maka semakin banyak data yang didapat beserta kategori mengenai pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan akan memunculkan beberapa pertanyaan baru sehingga memerlukan penelusuran lebih lanjut, begitu seterusnya sampai di titik jenuh yang mana tidak akan lagi memunculkan permasalahan dan informasi baru yang diperlukan untuk menerangkan fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2) Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah cara pengukuran data informasi yang dibentuk dan dibuat secara sistematis, hal ini berfungsi untuk menjabarkan hal yang sukar menjadi mudah karena disederhanakan dalam bentuk yang mudah

⁶² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet XI*. (Bandung: Alfabeta. 2010). 337-338.

dipahami. Dalam penelian kualitatif, penyajiandata dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah dengan teks naratif. Selain itu penyajian data kualitatif juga bisa dilengkapi dengan grafiks, matriks, bagan dan lain sebagainya.⁶³

Dalam penyajian data pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data-data tentang tanggung jawab pelaku usaha atas kerugian yang dialami oleh konsumen, cara pengelolaan kayu, dan penyajian data berupa tabel harga kayu yang dijual. Dengan demikian, kita sebagai seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadidan dapat menentukan kesimpulan yang benar serta akan membuat pembahasan dalam data yang disajikan menjadi sistematis dan mudah untuk dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kejadian untuk menarik sebuah garis permasalahan yang mengungkapkan adanya hasil dari pengujian atas dasar kecocokan dan keaslian data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masig bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁶⁴

⁶³ *Ibid.* 338.

⁶⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2017). 220

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara pemeriksaan kembali dan pemanfaatan suatu yang lain, peneliti menggunakan teknik ini untuk mengecek dan membandingkan terhadap kredibilitas data tersebut.⁶⁵ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil

⁶⁵ Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015). 33.

penelitian dengan berbagai pendapat yang didapatkan dari hasil observasi data dari Toko Kayu Podo Moro dan para konsumen.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada empat tahap yang harus di lalui yakni sebagai berikut :

3. Tahap sebelum kelapangan

Pada Tahapan ini melakukan kegiatan untuk membuat penyusunan proposal skripsi dan juga mencari apa yang terjadi di dalam lapangan serta dapat menjadi penentu *focus* penelitian.

4. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini mencakup adanya proses pendataan yang dikumpulkan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.

5. Tahap analisis data

Tahap ini memiliki kegiatan untuk memperkuat jawaban dari hasil penelitian, Meliputi kegiatan organisasi data, dan pengecekan keabsahan atau keakuratan data.

6. Tahap penulisan laporan

Pada Tahapan ini kegiatannya untuk melakukan pengontrolan jawaban penelitian dari pembahasan peneliti. Penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, dan juga dapat memberikan hasil konsultasi.